

PAPER NAME

**JN 1 Tongkonan Sebagai Pusat Literasi.  
pdf**

AUTHOR

**Elisabet Pali**

WORD COUNT

**1406 Words**

CHARACTER COUNT

**8992 Characters**

PAGE COUNT

**5 Pages**

FILE SIZE

**171.0KB**

SUBMISSION DATE

**Apr 12, 2023 1:14 PM GMT+8**

REPORT DATE

**Apr 12, 2023 1:14 PM GMT+8**

### ● 13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 10% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 12 words)



## TONGKONAN SEBAGAI PUSAT LITERASI PENUNJANG PEMBELAJARAN BAGI SISWA DIDIK DI KELURAHAN PANGALA

Olivia Devi Y. Pompeng<sup>1</sup>, Rahma G. Tammu<sup>2</sup>, Elisabet Pali<sup>3</sup>, Astriwati Biringkanae<sup>4</sup>, Lisa Kurniasari Wibisono<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Email: [oliviadyp@gmail.com](mailto:oliviadyp@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*Pangala' is one of the Villages in North Toraja South Sulawesi, Pangala' Village, Rindingallo District has 4 Neighborhoods namely, Tanga Tondok Neighborhood, Batan Pa'pararukan, Tondon Pasar, and Tandungallang Neighborhood. In the Pangala sub-district, livelihoods are the main focus of the community so that education for children is no longer given full attention. In addition, the increasingly developing science of technology is also one of the causes of society no longer prioritizing education for children. Therefore, this time the community service is holding a teaching and learning process program in Tongkonan with the method of implementation, namely by outreach to the community and students to invite each other to take part in the learning process with the concept of learning while playing which will be carried out in approximately 2 months. carry out 3 times a week in the Tondok Stairs environment. This work program had a very good impact on students and even parents in Pangala Village where the teaching and learning process ran smoothly and was enthusiastically welcomed by students in following the teaching and learning process with the concept of learning while playing by utilizing Tongkonan as one of the learning supports.*

**Keywords:** Tongkonan, Learning, Work Program

### Abstrak

Pangala' adalah salah satu Kelurahan yang ada di Toraja Utara Sulawesi Selatan, Kelurahan Pangala',Kecamatan Rindingallo memiliki 4 Lingkungan yaitu, Lingkungan Tanga Tondok,Batan Pa'pararukan,Tondon Pasar, dan Lingkungan Tandungallang. Di kelurahan Pangala' Mata penacarian menjadi fokus utama Masyarakat sehingga Pendidikan bagi anak anak tidak lagi diberi perhatian penuh. Selain itu ilmu teknologi yang semakin berkembang juga menjadi salah satu penyebab masyarakat tidak lagi mengutamakan pendidikan bagi anak. Maka dari itu pengabdian masyarakat kali ini mengadakan program proses belajar mengajar di Tongkonan dengan metode pelaksanaannya adalah dengan mengsosialisasikan kepada Masyarakat serta siswa siswi untuk saling mengajak satu sama lain untuk mengikuti proses pembelajaran dengan Konsep belajar sambil bermain yang akan di laksanakan kurang lebih 2 bulan yang di laksanakan 3 kali dalam seminggu di lingkungan Tangga Tondok. Program kerja ini sangat memberikan dampak yang baik kepada Siswa siswi bahkan orangtua di Kelurahan pangala dimana proses belajar mengajar itu berjalan dengan lancar dan di sambut dengan antusias siswa siswi dalam Mengikuti Proses belajar mengajar dengan konsep belajar sambil bermain dengan memanfaatkan Tongkonan sebagai salah satu penunjang pembelajaran.

**Kata Kunci:** Tongkonan, Pembelajaran, Program Kerja

## PENDAHULUAN

Kemajuan pengetahuan saat ini menuntut agar semua masyarakat dapat mengikutinya agar tidak ketinggalan, tidak terkecuali bagi siswa dan siswi. Pendidikan di sekolah dasar menjadi landasan/pondasi bagi anak sekolah dalam belajar. Situasi pandemi memaksa siswa dan siswi untuk belajar di sekolah dengan waktu yang sangat singkat agar terhindar dari penyebaran covid-19. Dengan singkatnya waktu belajar disekolah, siswa di berikan tugas rumah untuk bias menyeimbangkan dengan pembelajaran di sekolah. Tugas yang diberikan menjadi hal yang dianggap sulit mendapatkan jawaban dengan berbagai keterbatasan yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

<sup>1</sup> Pembelajaran membaca berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Hal ini karena melalui kegiatan membaca, berbagai informasi, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru dapat diperoleh peserta didik. Apa yang dibaca tersebut,

1 memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan daya pikirnya, membuat pandangannya semakin tajam dan wawasannya semakin luas (Irdawati, Yunidar, & Darmawan, 2017: 2). Agar budaya membaca terbentuk di masyarakat, maka pengembangan minat baca secara berkesinambungan harus terus dilakukan (Triatma, 2016: 2).

Situasi yang dialami ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut. Siswa harus bisa berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah dengan berbagai bantuan seperti mendapatkan jawaban dari buku ataupun dari internet. 2 Kemajuan teknologi memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di semua bidang (Tjandrawinata, 2016). Hal ini berdampak pada generasi selanjutnya yang mana perlu mengembangkan dirinya agar mampu bertahan di era revolusi industry. Masalah yang dihadapi siswa adalah keterbatasan pengetahuan untuk mencari jawaban dari buku pedoman dan internet yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Terutama jaringan internet di daerah yang tidak stabil.

3 Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dasar pendidikan ini tertuang dalam 5 Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar dapat dilaksanakan secara seimbang, harmonis, dan terpadu agar para lulusan memiliki pengetahuan yang handal, mampu melakukan penelitian, mengabdikan Masyarakat pelayanan dalam cahaya kebenaran. Pengabdian masyarakat merupakan suatu media yang efektif dan edukatif ke tengah-tengah masyarakat untuk menangkap dan 4 menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat, permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, sumber-sumber daya yang ada maupun yang akan dikembangkan yang memerlukan solusi sesuai dengan aspirasi dan harapan masyarakat.

Kelurahan Pangala' adalah salah satu Kelurahan yang ada dikecamatan Rindingallo Toraja Utara provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Pangala' memiliki 4 Lingkungan yaitu, Lingkungan Tanga Tondok, Batan Pa'pararukan, Tondon Pasar, dan Lingkungan Tandungallang. Desa ini berdekatan dengan pasar, persawahan, dan lain-lain. Sebagian jalan di Kelurahan ini masih bebatuan dan termasuk kawasan hutan lindung. Kelurahan Pangala memiliki banyak lahan persawahan sehingga masyarakatnya lebih dominan berkerja di lahan persawahan, dan sebagian juga bekerja sebagai wiraswasta dan PNS.

Sosialisasi pembelajaran bagi siswa di sekitar tongkonan bertujuan untuk membantu dan memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah dan membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah. Hal ini dilakukan agar dapat menumbuhkan semangat bagi siswa dalam belajar dan bisa mencari jawaban dari tugas yang diberikan serta memberikan saran-saran dalam belajar sehingga mereka bisa belajar dengan baik dan senang tanpa ada tekanan.

## 6 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan mengenai mata pelajaran yang ada disekolah melalui pengajaran dan membantu mengerjakan tugas; dan Tahap pelaporan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Merujuk pada permasalahan yang ada pada kelurahan pangala yaitu Mata pencarian menjadi fokus utama Masyarakat Pangala' sehingga Pendidikan bagi anak tidak lagi diberi perhatian penuh. Selain itu, ilmu teknologi yang semakin berkembang juga menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat tidak lagi mengutamakan pendidikan bagi anak. Misalnya saja para orangtua lebih banyak waktu menggunakan gadget dari pada Bersama anak, kurangnya perhatian masyarakat kepada pendidikan anak tersebut menjadi permasalahan yang serius dimana pendidikan adalah hal yang sangat penting dan seharusnya menjadi hal yang diutamakan agar generasi muda (siswa) bisa berkembang dengan baik dan bisa bersaing walaupun berada didaerah yang memiliki banyak keterbatasan.

Dari hal itu menyebabkan beberapa dampak diantaranya adalah:

1. Kurangnya Minat Belajar dari siswa-siswi
2. Kurangnya kedekatan para siswa-siswi dengan orangtua
3. Beberapa dari siswa siswi banyak yang belum bisa merhitung bahkan membaca.

Program tersebut direncanakan akan dilaksanakan di rumah Tongkonan bagi siswa didik dan tidak menutup kemungkinan dibeberapa kesempatan akan dilaksanakan di sekolah-sekolah.





Gambar Program Pusat Pembelajaran di Masyarakat

Hasil yang di capai dari program ini adalah Peserta didik di Kelurahan Pangala sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan ini terus berkelanjutan selama beberapa minggu dikarenakan adanya semangat dari peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran ini.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil sosialisasi dan pendampingan belajar siswa di tongkonan, mereka sangat tertarik dengan proses pembelajaran yang santai dan sangat membantu untuk pendampingan belajar selain disekolah. Selain itu dengan kegiatan ini sangat membantu bagi masyarakat yang memiliki anak SD di kelurahan pangala' yang tidak bisa membimbing anaknya dalam belajar dirumah dengan berbagai keterbatasan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1-14.
- Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industry abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan UNY*, V(6), 1-13.

● **13% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- Crossref database
- 10% Submitted Works database
- 10% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>journal.uin-alauddin.ac.id</b> Internet	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>stieserelo.ac.id</b> Internet	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>p3m.stainkepri.ac.id</b> Internet	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Universitas Respati Indonesia on 2023-01-06</b> Submitted works	<b>1%</b>